

**ANALISIS DESKRIPTIF PENYIMPANGAN PENGGUNAAN RAGAM
BAHASA PRIA (*DANSEIGO*) OLEH PENUTUR WANITA DALAM ANIME
*NON NON BIYORI***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam proses memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Disusun Oleh :
Wahyu Purnama Ramadhan
1405915

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

LEMBAR HAK CIPTA

**ANALISIS DESKRIPTIF PENYIMPANGAN PENGGUNAAN RAGAM BAHASA
PRIA (*DANSEIGO*) OLEH PENUTUR WANITA DALAM ANIME *NON NON***

BIYORI

Oleh

Wahyu Purnama Ramadhan

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam proses memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jepang

©Wahyu Purnama Ramadhan 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

WAHYU PURNAMA RAMADHAN

ANALISIS DESKRIPTIF PENYIMPANGAN RAGAM BAHASA PRIA
(DANSEIGO) OLEH PENUTUR WANITA DALAM ANIME *NON NON BIYORI*

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Sudjianto, M.Hum.

NIP. 195906051985031004

Pembimbing II



Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A.

NIP. 1973120320031221001

Mengetahui

Ketua Departemen



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197206021996032001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Deskriptif Penyimpangan Peggunaan Ragam Bahasa Pria (*Danseigo*) Oleh Penutur Wanita Dalam Anime *Non Non Biyori*”** ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Saya juga tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Wahyu Purnama Ramadhan

NIM. 1405915

**ANALISIS DESKRIPTIF PENYIMPANGAN PENGGUNAAN RAGAM BAHASA PRIA
(DANSEIGO) OLEH PENUTUR WANITA DALAM ANIME *NON NON BIYORI***

Wahyu Purnama Ramadhan

1405915

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang penyimpangan penggunaan ragam bahasa pria oleh penutur wanita di bahasa Jepang atau yang biasa disebut dengan *danseigo* beserta faktor penyimpangan dari *danseigo* tersebut. Pengetahuan pembelajar bahasa Jepang mengenai ragam bahasa yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Jepang sangat kurang menjadi kesulitan tersendiri bagi pembelajar bahasa Jepang. Maka dari itu film animasi Jepang dapat kita gunakan untuk menjadi salah satu alternatif dalam mempelajari ragam bahasa Jepang salah satunya yaitu ragam bahasa pria atau *danseigo* karena didalamnya pasti akan muncul dialog-dialog yang mengandung unsur *danseigo*. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai apa saja ragam bahasa pria yang terdapat pada film animasi *non non biyori*, bagaimanakah pengungkapan ragam bahasa pria oleh penutur wanita yang terdapat pada film animasi *non non biyori*, dan apa saja faktor yang membelakangi penggunaan ragam bahasa pria oleh penutur wanita dalam film animasi *non non biyori*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengetahui faktor yang membelakangi penggunaan ragam bahasa pria oleh penutur wanita dalam film animasi *non non biyori*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik bebas cakap diiringi dengan teknik catat. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 64 percakapan penanda *danseigo* dari total 64 data dengan pengklasifikasian yaitu *shuujoshi* 39 buah, *kandoushi* 14 buah, dan *ninshou daimeishi* 11 buah. Dalam penelitian ini, peran penggunaan *danseigo* sebagai pernyataan keakraban lebih banyak muncul dibandingkan dengan peran penggunaan *danseigo* yang lainnya. Hal ini dikarenakan oleh lebih banyaknya interaksi karakter dengan teman-teman kelasnya dibandingkan dengan orang lain. Dari semua data yang telah dianalisis, baik jenis ragam bahasa pria *shuujoshi*, *kandoushi*, maupun *ninshou daimeishi* semuanya dapat menyatakan perannya sebagai pernyataan kepada seseorang, menunjukkan rasa, menunjukkan suatu perintah, dan menunjukkan karakter penutur tersebut.

Kata kunci: *Danseigo*, film animasi, *non non biyori*, bahasa pria, penggunaan

**DESCRIPTIVE ANALYSIS OF MALE'S LANGUAGE VARIANTS (*DANSEIGO*) USED
BY FEMALE SPEAKERS IN ANIME *NON NON BIYORI***

Wahyu Purnama Ramadhan

1405915

ABSTRACT

This study analyzes the deviation of the use of male language variants by female in Japanese or commonly referred to as *danseigo* and the deviations from *danseigo*. Japanese learners' knowledge of the variety of languages contained in Japanese lessons is very less a difficulty for Japanese learners. So from that we can use Japanese animated films to be one of the alternatives in learning the variety of Japanese languages, one of which is the language of men or *danseigo* because in it there will definitely be dialogues that contain elements of *danseigo*. In this study, researchers will examine what male language variations are in *non non biyori* animated films, how are the expressions of male language by female speakers found in *non non biyori* animated films, and what are the factors that are behind the use of male language variants by female speakers in *non non biyori* animated films. The purpose of this study is to identify, describe, and find out the factors that are behind the use of male language variety by female speakers in *non non biyori* animated films. The method used in this study is the method of referring to the skillful free technique accompanied by note-taking techniques. Based on the results of the analysis, it was found 64 conversations of *danseigo* markers from a total of 64 data with classification namely *shuujoshi* 39 pieces, *kandoushi* 14 pieces, and *ninshou daimeishi* 11 pieces. In this study, the role of using *danseigo* as a statement of familiarity appeared more than the role of other *danseigo* uses. This is due to more character interactions with classmates than other people. Of all the data that has been analyzed, both types of languages of the male, *shuujoshi*, *kandoushi*, and *ninshou daimeishi* can all express their role as statements to someone, show their sense, show a command, and show the character of the speaker.

Keyword: *Danseigo, animated film, non non biyori, male language, use*

「のんのんびより」のアニメにおける女性の話者によって使用される男性語の分析

ワーユ・プルナマ・ラマダン

1405915

要旨

本研究は女性の話者による使用される男性語の使用と逸脱要因を分析している。日本語の授業に含まれるさまざまな言語についての日本語学習者の知識は、日本語学習者にとって難しいと思われる。日本のアニメを使ってさまざまな日本語を学ぶことができる。その中の1つは男性語である。本研究の目的は『のんのんびより』というアニメを通して、『のんのんびより』アニメに見られる女性の話者による男性語の表現はどのようにになっているか、さらに、女性話者による男性語の異形の使用要因が理解できる。本研究の方法は聴くテクニックと書き取るテクニックである。データの分析した結果によると、男性語は64のデータがあった。64データを分類すると、終助詞が39データ、感動詞が14データ、さらに、人称代名詞が11データ。本研究においておなじみの声明としての男性語の使用の役割は、他の男性語の使用の役割よりも多いことが分かった。したがって、分析したデータからみれば、男性語の種類、終助詞、感動詞、および人称代名詞はすべて、誰かへのステートメントとしての役割を表現し、意見を示し、しじを示し、そして話者の性格を示すことが確認できた。

キーワード：男性語、アニメ、のんのんびより

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
要旨	x
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penilitian.....	5
D. Manfaat Penilitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Linguistik.....	8
B. Pengertian Variasi Bahasa.....	13

C. Ragam Bahasa Jepang.....	18
D. Aspek Bahasa yang Menandai Danseigo dan Joseigo.....	27
E. Film Animasi Non Non Biyori.....	33
F. Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Metode Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data.....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Shuujoshi.....	57
2. Kandoushi.....	91
3. Ninshou Daimeishi.....	103
B. Pembahasan.....	114
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	123
A. Simpulan.....	123
B. Implikasi.....	125
C. Rekomendasi.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil survei ragam bahasa anak muda.....	20
Tabel 2.2. Contoh Perbedaan <i>Danseigo</i> dengan <i>Joseigo</i>	24
Tabel 2.3. <i>Shuujoshi</i>	30
Tabel 2.4. Parameter Penggunaan <i>Keigo</i>	33
Tabel 4.1 Penggunaan <i>Shuujoshi Danseigo</i> Pada <i>Anime Non Non Biyori</i>	52
Tabel 4.2 Tabel Penggunaan <i>Kandoushi</i> Pada <i>Anime Non Non Biyori</i>	54
Tabel 4.3 Tabel Penggunaan <i>Ninshou daimeishi</i> Pada <i>Anime Non Non Biyori</i>	55

DAFTAR PUSTAKA

- Aimi, Tada. (2016). *Saiyūshū sotsugyō ronbun: Yakuwari-go no yakuwari to wa ~ hon'yaku bun ni hisomu sutereo taipu ~*, , Diakses dari <https://ci.nii.ac.jp/lognavi?name=nels&lang=en&type=pdf&id=ART0010623400&naid=110010054135>
- Anggraeni, Dini. (2013). *Analisis Deskriptif Danseigo dalam Drama Televisi Atsuko March*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI, Bandung. Tidak diterbitkan
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chino, Naoko. (2006). *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Djajasudarma, Fatimah. (2006). *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fransiska Niman JP dan Lina Rosliana. *Danseigo (Bahasa Pria) dan Joseigo (Bahasa Wanita) Dalam Komik “Chibimarukochan”*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/90675-ID-danseigo-bahasa-pria-dan-joseigo-bahasa.pdf>
- Herdiani, Lerian. (2016). *Analisis Joseigo Dalam Film Animasi Wakaba Girl*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Kurnia, Chyndi D. P. (2018). *Analisis penggunaan Shuujoshi Berdasarkan Perbedaan Gender Dalam Bahasa Jepang*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Mulyatsih, Devi. (2016). *Inovasi Bentuk Dalam Bahasa Sunda Di Kampung Puyuh Koneng, Desa Kencana Harapan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang*,

Provinsi Banten. Cirebon. Diakses dari
<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/137/91>

Manurung, Rudi Hartono. (2010). *Analisis Penggunaan Partikel Akhiran Shuujoshi ‘Ne’ Dan ‘Yo’ Pada Novel “Sabiru Kokoro”*. Jakarta: Humaniora.

Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.

Nugraha, Arief Rivan. (2019). *Analisis Fungsi Shuujoshi 「わ」 'Wa' dan 「ぞ」 'Zo' Sebagai Bahasa Peran (Yakuwarigo) Pada Karakter Wanita dan Pria Dalam Manga Tahun 2013 dan 2017*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI, Bandung: Tidak diterbitkan

Ohiwatun, Paul. (1997). *Sosiolinguistik*. Bandung. Visipiro

Padmadewi, Ni Nyoman dkk. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha ilmu

Pateda, Mansoer (1987). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa

Sanada, Shinji. (2000). *Shakaigengogaku*. Japan, Tokyo : Oufuu.

Sudjianto (2007). *Bahasa Jepang dalam konteks sosial dan Kebudayaannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Susumu, Yamada. (2015). *Nihongo no Naka no Onna to Otoko, Seishin Joshi Daigaku* : Seminar Simposium Bahasa dan Budaya Jepang, Universitas Widyatama Bandung:

Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Umi, Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung. Tidak diterbitkan.

Wardhaugh, Ronald. (1998). *An Introduction to Sociolinguistics: Third edition*. Oxford, United Kingdom

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>